BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN

(Studi *Living Qur'an* Pada Praktek Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakrta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Ahmad Faaza Hudzaifah

NIM: 17105030083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM	: 17105030083
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 08 Mei 2000
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal	: Demang Lebar Daun, Palembang, Sumatera Selatan
Alamat Tinggal	: GK/51 Gondokusuman, Demangan, Yogyakarta
Hp	: 089626378237
Judul Skripsi	: BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN (Studi Living Qur'an Pada Praktek Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. apabila skripsi ini telah di munaqosyah kan dan diwajibkan revisi maka Saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 bulan terhitung tanggal munaqosyah jika lebih dari 2 bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka Saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya plagiasi maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2021

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

BB1AJX225552164

Ahmad Faaza Hudzaifah

NIM. 17105030083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdra. Ahmad Faaza Hudzaifah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM	: 17105030083
Judul skripsi	: BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN (Studi Living Qur'an Pada Praktek Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan atau Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana sastra satu (S.Ag).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 Juni 2021

Pembimbing

Drs. Muhammad Yusup M.Si

NIP. 19600207 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-871/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN (Studi Living Qur'an Pada Praktek Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAAZA HUDZAIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030083
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 60e68d1dd48a3

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60e6689ba98fb

Penguji III

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 60e5a915abf47

Yogyakarta, 01 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60e6927527e6b

1/1 08/07/2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Kesuksesan bukan dilahirkan untuk orang yang pintar saja, bukan untuk orang yang kaya, dan bukan untuk orang yang punya koneksi. Kesuksesan hakikatnya akan selalu datang kepada mereka yang selalu berusaha sekeras-kerasnya, kemudian yakin dan berserah kepada Tuhan.."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Orangtua tercinta

Adik dan Kakak tersayang

Para dosen dan guru yang saya muliakan

Teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	……..	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Śā’	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā’	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ر	Rā’	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	S	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā’	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā’	Ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعقّدين ditulis *muta’aqqidin*

عدّة ditulis *iddah’*

C. *Ta’Marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki penulisan lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakatul-fitri*

Vokal pendek.

_َ_ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *daraba*

_ِ_ (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

_ُ_ (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

D. Vokal panjang.

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Fathah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

E. Vokal rangkap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	*bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	ditulis	*qaul*

F. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لأن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

G. Kata sandang alif +lam.

1. Bila diikuti huruf qamariyah, maka ditulis dengan menggunakan huruf awal al-

القران	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشّمس	ditulis	*asy-syams*
السّماء	ditulis	*as-samā'*

H. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض ditulis *zawi al-furūd*

أهل السّنّة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Di dalam pengobatan yang dipraktikkan di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta (RTT NH) terdapat pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an tertentu dengan tujuan sebagai media untuk menyembuhkan. Praktik ini sudah berjalan sejak beberapa tahun yang lalu hingga sekarang. Dalam praktiknya kebanyakan dari pasien menemukan jalan keluar dari masalah penyakit jasmani hingga penyakit rohani. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada dua masalah penting yang perlu diteliti. Pertama, Bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an sebagaai media penyembuhan dalam praktek Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta? dan Kedua, Bagaimana pemaknaan bacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam praktik ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta Berdasarkan teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mainhemm? Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi lapangan (*Field Research*). Sehingga Penulis menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data, yaitu observasi, interview dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis menggunakan metode *deskriptif-analitik,* hal ini bertujuan mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara mendalam.

Hasil dari penelitian ini kegiatan *ruqyah* yang dilakukan di RTT NH terbagi menjadi tiga fase. Pra Terapi, Terapi Inti, dan Pasca Terapi. Pra-Terapi diawali dengan pasien berwudhu, berniat *ruqyah*, sesi konseling, scanning dan ikrar *ruqyah*. Praktik inti disini terbagi menjadi dua. Tahap awal dan tahap akhir. Tahap awal ialah dibacakan surah ruqyah standar seperti al-Fatihah, tri kul (an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlas), dan ayat kursi. Jika timbul reaksi maka masuk sesi kedua dengan ayat yang lebih banyak lagi. Pasca Terapi adalah proses setelah terapi, pembekalan kepada pasien untuk melakukan ruqyah mandiri di rumah dan pemberian beberapa obat herbal. Pemberian herbal tersebut berbeda-beda, tergantung kepada masing-masing kasus pasien seperti pemberian minyak bidara dan habbatussauda untuk pasien yang terkena gangguan jin.

Makna yang didapatkan dari praktek *ruqyah di* RTT NH yang berdasarkan pada teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim ialah *Pertama*, makna obyektif, secara umum pengobatan tersebut merupakan praktik pembacaan ayat al-Qur`an yang difungsikan sebagai inti pengobatan. Kedua, makna ekspresif bagi para terapis merupakan sarana untuk berdakwah karena bernilai ibadah dan keberhasilan pengobatan merupakan bonus. Sedangkan, bagi pasien kebanyakan bertujuan mencari kesembuhan karena yakin melalui ruqyah akan mendapat jalan kesembuhan. Ketiga, makna dokumenter, makna dokumenter yaitu sadar atau tidak sadar, secara tidak langsung Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah turut berkontribusi dalam hasanah budaya pengobatan Al-Qur`an yang sudah berjalan sejak masa Nabi Muhammad SAW. Kontribusi di sini berupa upaya kesadaran bahwa Al-Qur`an tidak serta merta hanya sebuah bacaan yang disakralkan, tetapi turut membuktikan bahwa kemukjizatannya masih bisa dirasakan dan berlaku hingga akhir zaman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kalimat syukur sepantasnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan karunia-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun material. Untuk itu, pada kesempatan ini penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis berikan kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. dan Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor dan mantan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selama penulis menempuh studi.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses penulis sebagai mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan sampai tugas akhir,
3. Dr. Ali Imron, S.Th.i., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Drs. Mohamad Yusup M.Si sebagai dosen pembimbing dosen pembimbing akademik dan sekaligus pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan penulis. Banyak pelajaran dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama bimbingan dengan bapak.
5. Seluruh dosen-dosen di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali, dan dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Terima kasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
6. Keluarga tercinta, terkhusus Ibu Yuniar selaku ibu penulis, dan Herman Hasani selaku Bapak. Penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, do'a, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terimakasih kepada teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 yang telah membantu penulis dalam proses di tahun-tahun perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 01 Juni 2021
Penulis,

Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM. 17105030083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

ABSTRAK xiii

KATA PENGANTAR xiv

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR TABEL xix

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 2

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 5

E. Kerangka Teori 10

F. Metode Penelitian 12

G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Profil Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah 17

B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya 20

C. Visi dan Misi 22

D. Struktur Organisasi 23

E. Kegiatan dan Aktivitas 26

BAB III RUQYAH DI RUMAH TERAPI TAUHID NUR HIDAYAH 26

A. Definisi Ruqyah 26

B. Dalil Ruqyah dan Pendapat Mufassir 30

C. Prosedur Pengobatan Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah 36

D. Analisis Ayat-Ayat Al-Quran yang Digunakan 42

BAB IV MAKNA PEMBACAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM RUQYAH DI RUMAH TERAPI TAUHID NUR HIDAYAH 53

A. Makna Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Ruqyah Berdasarkan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mainhemm 53

B. Asal-Usul Pengetahuan Bacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah 57

BAB V PENUTUP 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN 66

CURRICULUM VITAE 71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pasien sedang menceritakan permasalahan yang dialaminya 37

Gambar 2 : Pasien sedang membaui salah satu *misik* 38

Gambar 3 : Pasien sedang membaca ikrar ruqyah 39

Gambar 4 : Terapis menyiapkan minyak bidara untuk dibawa pulang pasien 41

Gambar 5 : Prosesi *ruqyah* dengan menyentuh bagian tubuh yang sakit 45

Gambar 6 : Pasien sedang kerasukan saat dibacakan ayat-ayat *ruqyah* 48

Gambar 7 : Pasien disentuh bagian tubuhnya agar jin yang didalamnya keluar 49

Gambar 8 : Pasien muntah saat dibacakan ayat-ayat *ruqyah* 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pengurus Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Tahun 2021 23

Tabel 2 : Terapis Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Tahun 2021 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an secara bahasa adalah teks yang berisi kumpulan-kumpulan bacaan.[1] Menurut Quraish Shihab al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna.[2] Sedangkan secara istilah al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa adanya perubahan.[3]

Interaksi manusia dengan al-Qur'an sangatlah beragam, mulai dari hanya sekedar membaca untuk mendapatkan ketenangan dalam jiwa sampai diterapkan isinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai petunjuk umat muslim dalam hidup di dunia. Singkatnya, Al-Qur'an tidak hanya berperan sebagai kumpulan bacaan yang dibaca untuk ibadah, tetapi juga menjadi rujukan pokok kaum muslimin dalam menghadapi problematika kehidupan yang beragam. Salah satu problematika yang seringkali menggunakan Al-Qur'an sebagai rujukan adalah masalah kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan jiwa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Nazir, Ridlwan dan Muhammad Zakki, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), Cet. Kedua, hlm. 4.

[2] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an,* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3.

[3] Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 7.

Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۙ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارًا (٨٢)

Artinya:

"*Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian*." (QS. Isra [17]:82)

Dalam ayat diatas al-Qur'an terdapat kata *asy-Syifa'*, yang dapat diartikan sebagai sarana penyembuhan ataupun oba.[4] Berangkat darisana berarti al-Qur'an telah menyatakan bahwasanya al-Qur'an mampu menjadi penyembuh. Dahulu nabi Muhammad sendiri telah mempraktikkan al-Quran sebagai obat dengan meruqyah dirinya sendiri yang sedang sakit maupun para sahabat.

Menurut hadits yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari, diceritakan Nabi Muhammad SAW meruqyah dirinya sendiri dengan membaca surat *al-Mu'awwidzatain*, yaitu surat Al-Falaq dan surat An-Nas ketika beliau sedang sakit. Dalam riwayat lain, diceritakan bahwasannya Nabi SAW adalah apabila ia merasa badannya sakit, maka ia membaca (meruqyah) dengan *ta'awwudz* atas dirinya dan meniupkan pada anggota badan yang sakit, lalu tatkala beliau merasa sangat sakit, maka aku meruqyahnya dengan mengusapkan tangan beliau pada yang bagian yang sakit dengan mengharap keberkahannya". (HR. Al-Bukhāri).

Hadis ini menunjukan bahwa ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an dipraktikkan sebagai obat pada masa Nabi Muhammad SAW. Jika praktik semacam ini sudah ada pada

[4] Ahmad Warson Munawwir, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, (Surabaya : Pustaka Progressif), hlm. 731.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

zaman nabi, maka hal ini berarti bahwa al-Qur'an diperlakukan sebagai pemangku fungsi di luar kapasitasnya sebagai teks. Sebab, secara semantis surat *al-Falaq dan An-nas* tidak memiliki kaitan dengan penyakit tersebut. [5]

Dari kedua dalil tersebut, dapat dipahami bahwa baik Al-Qur'an maupun hadis telah menunjukkan bahwa pengobatan dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an seperti, ruqyah. Hal ini merupakan sesuatu yang baik dan dianjurkan. Di Indonesia sendiri, praktik pengobatan dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an dapat dijumpai dalam berbagai kota. Di Kota Yogyakarta sendiri terdapat kurang lebih 30 praktik *ruqyah* yang berdiri. Beberapa tempat *ruqyah* tersebut adalah Rehab Hati, Qur'anic Healing Jateng & DIY , Jam'iyyah Ruqyah Aswaja (JRA), Cupping Ruqyah, Marisembuh, Jogja Asri, Baitur Ruqyah wal Hijamah (BRH Centre), dan lain sebagainya.

Sedangkan, dalam penelitian ini, tempat ruqyah yang menjadi objek penelitian adalah Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah (RTTNH). Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah berdiri sejak tahun 2017, terletak di kecamatan Bantul tepatnya di Jalan Imogiri Timur, Dusun Botokenceng, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah menggunakan beberapa metode ketika membacakan ayat-ayat al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan pun bermacam-macam dengan kategori-kategori tertentu. Terapi ruqyah di RTT Nur Hidayah sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pasien yang mengunjungi terapi pengobatan

[5] M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: TH-Press dan Teras, 2007), hlm.3-4.

tersebut. Dalam sehari bisa mencapai 15 sampai 20 pasien dengan keluhan yang bermacam-macam.[6]

Dalam kegiatan praktik ruqyah di RTT Nur Hidayah terdapat sebuah proses sebelum terapi dimulai yang dinamakan proses pemindaian. Scanning atau pemindaian disini menggunakan media *misik* (parfum). Misik tersebut diciumkan kepada pasien ataupun pasien yang membaui sendiri. Jika terdapat reaksi tidak suka dari pasien, padahal notabenenya setiap parfum itu sudah dipastikan harum. Maka pasien tersebut jelas memiliki gangguan ataupun suatu penyakit tertentu. Berangkat darisanalah, penulis tertarik melakukan penelitian *Living Qur'an* mengenai *ruqyah* di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan titik permasalahan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut ialah:

1. Bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana makna bacaan ayat-ayat al-Qur`an dalam *ruqyah* di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta bagi para terapis dan pasien berdasarkan teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Wawancara dengan Muhammad Idsa Nugraha, Terapis Ruqyah Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta, di Yogyakarta tanggal 28 Agustus 2020.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagaimana rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan tentang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *ruqyah* di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.
2. Menjelaskan pemaknaan para terapis dan pasien *ruqyah* terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qur`an dalam praktik *ruqyah*.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *ruqyah* yang dilakukan oleh Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah.
2. Untuk memenuhi syarat akademis guna mendapatkan gelar Sarjana Agama dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya maupun literatur-literatur yang terkait dengan *ruqyah*, penulis menemukan beberapa pembahasan yang memiliki relevansi terkait dengan tema tersebut, Beberapa penelitian dan literatur tersebut ialah:

Buku karya Neal Robinson yang berjudul "Discovering the Qur'an" Al-Qur"an tidak hanya bacaan yang sehari-hari diperdengarkan oleh orang Islam, di sisi lain, ternyata al-Qur'an memiliki fungsi lain. Dengan kata lain, umat Islam membaca ayat atau surat tertentu untuk maksud tertentu, misalnya sebagai pelindung, obat, jimat dan lain-lain. Robinson melihat fenomena muslim yang berbeda dalam memfungsikan al-Qur'an di luar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fungsinya sebagai kitab suci yang harus dijaga, dipelihara, dibaca, dihapal dan diamalkan isi kandungannya. Dari pengamatannya, Robinson melihat bagaimana sebagian umat Islam terkadang menjadikan ayat-ayat al-Qur‟an untuk praktik-praktik pengobatan dan ritual-ritual takhayyul.[7]

Buku terjemahan karya Farid Esack yang berjudul Samudera al-Qur'an dijelaskan bahwa ada sebagian orang yang menjadikan ayat al-Qur'an sebagai azimat untuk menjauhkan diri dari penyakit atau kekuatan jahat. Seperti ada masyarakat yang menyimpan ayat Al-Qur'an di mobilnya agar memberikan perlindungan dalam perjalanannya baik bagi pengemudi maupun penumpangnya, begitu juga masyarakat yang menyimpan Ayat Kursi di dinding rumahnya dengan tujuan supaya membawa keamanan di dalamnya, ada juga yang menjadikan ayat Al-Qur'an untuk melindungi dirinya dari penyakit.[8] Farid Esack menjelaskan bagaimana Al-Qur'an dianggap sebagai bagian dari kehidupan dan menguasai kepribadian umat Islam. Sebagai bentuk penghormatan, umat Islam masih menempatkan kitab suci al-Quran pada posisi yang lebih tinggi kedudukannya, misalnya di bagian paling atas rak. Sebagai bentuk keyakinan, mereka meyakini bahwa Al-Qur'an akan mengawasi dan memberikan syafaat pada hari kiamat kelak. Dan sebagai media pelindung, mereka menggunakan al-Qur'an sebagai jimat untuk melindungi dari penyakit fisik ataupun non fisik—gangguan setan, jin dan sejenisnya—dan melindungi diri dari marabahaya ketika sedang naik kendaraan atau pun pesawat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Neal Robinson, *Discovering The Qur'an: A Contemporary Approach To A Veiled Text* (Washington: Georgetown University Press, 2nd ed. 2003), hlm.10.

[8] Farid Esack, *Samudera Al-Qur'an*, Ter. Nuril Hidayah (Yogyakarta: Diva Press, 2007), hlm. 42.

Buku terbitan tim Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah berjudul "Menggapai Kesembuhan Jasmani dan Ruhani dengan Tibbunnabawi" buku ini dicetak untuk kalangan sendiri berisi tentang penjelasan ruqyah secara umum dan khusus di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.[9]

Skripsi Aida Hidayah yang berjudul "Penggunaan Ayat-ayat al-Qur'ān Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani: Studi *Living* Qur'ān Di Kabupaten Demak Jawa Tengah." Penelitian ini mencoba mengungkapkan praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai metode pengobatan bagi penyakit jasmani dan mengungkapkan pengaruhnya bagi spiritualitas masyarakat di daerah tersebut. Hasilnya ialah *Pertama*, ada yang membacakannya pada air minum, membacanya sebagai Wiridan , menuliskannya pada bagian tubuh yang sakit dan lain-lain. *Kedua*, pengaruh terhadap spiritualitas tergantung dari partisipasi pasien. Jika, pasien yang hanya mendapatkan secara instan, maka pengaruhnya hanya cukup dalam hati. Sedangkan, jika pasien ikut berpartisipasi seperti melakukan Wiridan atau amalan maka peningkatan spiritual yang terjadi cukup signifikan.[10]

Skripsi Abdul Hadi yang berjudul "Bacaaan Ayat Al- Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an pada praktik pengobatan di Desa Keben Kec. Turi Kab Lamongan Jawa Timur)". Dalam skripsinya tersebut dijelaskan bahwa yang menyembuhkan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah, Menggapai Kesembuhan Jasmani dan Ruhani Dengan Thibbunnabawi, Komari Saifulloh, " (buku tidak diterbitkan/untuk kalangan sendiri)

[10]Aida Hidayah, "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani: Studi *Living Qur'an* Di Kabupaten Demak Jawa Tengah", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

sebagai mediator adalah seorang Kiai yakni Kiai Abdul Fatah, beliau menggunakan media lantunan bacaan al-Qur'an sebagai media pengobatan. Bacaan al-Qur'an tersebut bisa menggunakan bahan-bahan alami seperti suara, air, daun sirih, kertas yang semua itu dibumbui bacaan al-Qu'an.[11]

Skripsi berjudul "Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Ruqyah (Studi *Living Qur'an* Di Panti Asuhan Putri Yatim Dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta) karya Muhammad Fathur Rahman yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini, fokus tertuju kepada praktik pembacaan, motivasi membaca bacaan ayat al-Qur'an tersebut dan makna praktik membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *ruqyah*, bagi para pelaku baik makna bagi santri dan santri pengurus.[12]

Skripsi berjudul "Resepsi Masyarakat Pada Al-Quran Sebagai *Shifa* Bagi Kesembuhan Pasien (Studi *Living Qur'an* di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya) karya Anggia Nahla Prasetya yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filasafat UIN Sunan Ampel Surabaya. Fokus penelitian tertuju pada resepsi masyarakat pada al-Qur'an sebagai *shifa* bagi kesembuhan pasien. Penelitian ini menggambarkan penggunaan al-Quran sebagai media penyembuhan bagi pasien di Rumah Sakit Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11]Abdul Hadi, "Bacaan Ayat Al-Qur`an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur`an Pada Praktik pengobatan di Ds.Keben Kec.Turi Kab.Lamongan Jawa Timur), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

[12] Muhammad Fathur Rahman, "Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Ruqyah*:* Studi *Living Qur'an* di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Jemursari Surabaya serta mendeskripsikan bagaimana resepsi masyarakat pada Al-Qur'an sebagai media *shifa* bagi kesembuhan pasien.[13]

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi *Living Qur'an* Pada Praktik Pengobatan Dr. Kh. Komari Saifulloh, Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai pengobatan dalam praktik pengobatan Tabib Komari kemudian untuk menilai korelasi hermeneutis antara ayat al-Qur'an dengan penyakit yang diobati. Tujuan yang ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengungkap latarbelakang penggunaan ayat-ayat dalam praktik pengobatan tersebut.[14]

Pemaparan tinjauan pustaka diatas, menunjukkan bahwasanya penelitian tentang *ruqyah ataupun* pengobatan alternatif menggunakan al-Qur'an memang sudah banyak dilakukan. Namun, penelitian *ruqyah* yang menjadikan Rumah Terapi Nur Hidayah sebagai obyek penelitian secara spesifik belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, posisi kajian ini ialah sebagai pelengkap dari kajian sebelumnya dan juga kajian ini diharapkan mampu menambah *khazanah* pengetahuan khususnya dalam kajian studi Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Anggia Nahla Prasetya, "Resepsi Masyarakat Pada Alquran Sebagai Shifa Bagi Kesembuhan Pasien: Studi *Living Quran* di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

[14] Didik Andriawan, "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Dr. KH. Komari Saifulloh, Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

E. Kerangka Teori

Living Qur'an adalah studi tentang al-Qur'an yang tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu pula.[15] *Living Qur'an* sebagai penelitian yang bersifat keagamaan yakni menempatkan agama sebagai sistem keagamaan yakni sistem sosiologis suatu aspek organisasi sosial dan hanya dapat dikaji secara tepat jika karakteristik itu diterima sebagai titik tolak. Jadi bukan menetapkan agama sebagai doktrin tetapi agama sebagai gejala sosial [16], karena berangkat dari kajian fenomena sosial inilah, maka metode yang diusung oleh kajian *Living Qur'an* cenderung mengarah kepada pendekatan Sosiologi-Antropologi ataupun Fenomenologi.

Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan kajian penelitian tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media penyembuhan menggunakan pendekatan sosiologi. Tepatnya teori yang penulis gunakan sebagai pisau analisis ialah teori Sosiologi Pengetahuan dari Karl Mainhemm. Sosiologi pengetahuan merupakan cabang dari sosiologi yang mempelajari hubungan antara pemikiran dan masyarakat. Sehingga tujuan dari sosiologi pengetahuan adalah mendapatkan pengetahuan yang sedalam-dalamnya tentang hubungan antar pengetahuan dan masyarakat.

Sosiologi pengetahuan pada intinya berbicara bahwasanya pengetahuan manusia itu tidak didapatkan secara langsung, tetapi melalui interaksi sosial. Sebagai teori,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian *Living Qur'an"* dalam Sahiron Syamsudin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH. Press, 2007), hlm. 39.

[16] Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian *Living Qur'an"* dalam Sahiron Syamsudin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 49.

sosiologi pengetahuan berusaha menunjukkan bahwa semua pemikiran dan tindakan manusia ditentukan oleh kekuatan sosial. Menurut Karl Mannheim tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi, perilaku dan makna. Oleh karena itu, untuk memahami tindakan sosial seorang ilmuwan sosial harus mengkaji antara lain perilaku eksternal dan makna perilaku.[17]

Mannheim mengklarifikasikan dan membedakan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga macam makna yaitu makna obyektif, ekspresif, dan dokumenter. *Pertama*, makna obyektif, makna ini ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan berlangsung atau disebut juga dengan makna dasar (makna asli), yang mana dalam penelitian ini dilihat dari ayat-ayat yang berbicara tentang pengobatan. *Kedua*, makna ekspresif, yang mana diatributkan pada tindakan oleh aktor pelaku. Aktor pada penelitian ini adalah para terapis *ruqyah* yang mana mereka memposisikan diri sebagai perantara terhadap praktik penggunaan Al-Qur`an, *Ketiga*, makna dokumenter, yang aktor seringkali tersembunyi, sehingga aktor tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh.[18]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Karl Mainhemm, *Essays On The Sociology Of Knowledge*, (London: Routledge & K Paul Ltd, 1952) hlm. 27.

[18] Karl Mainhemm, *Essays On The Sociology Of Knowledge*, hlm. 44.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah sejumlah cara atau langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.[19]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian.[20] Penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai masalah yang ada di lokasi penelitian. Penulis akan menyajikan data secara deskriptif-analitik dengan uraian detail tentang *ruqyah* yang dipraktikkan di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam riset ini adalah Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Bantul Yogyakarta tepatnya di Jalan Imogiri Timur, Dusun Botokencana RW 8, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Sumber Data

Sumber data ini terdiri dari dua bentuk, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang temasuk dalam sumber data primer adalah data dari para terapis *ruqyah* di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah dan Pasien yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Fahruddin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 11.

[20] Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 90.

pernah melakukan terapi *ruqyah*. Data Sekunder, yakni data pendukung yang berasal dari data tertulis seperti buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber data lainnya yang bersifat kepustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah). [21] Observasi ini akan dilaksanakan dalam *ruqyah* di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah, titik fokusnya bagaimana praktik *ruqyah* yang dilakukan disana, mulai dari permulaan hingga selesai.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. [22] Singkatnya wawancara adalah pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan unuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Bentuk wawancara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Hardani (dkk.), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 80.

[22] Hardani (dkk.), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 138.

yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Teknik Snow-Ball, yakni penggalian data melalui wawancara mendalam dari satu informan ke informan lainnya, sampai tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh, ataupun informasi tersebut tidak berkualitas lagi.[23]

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata 'dokumen' yang artinya, barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya tertentu.[24] Dokumentasi juga berarti pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan lainnnya. Dengan tujuan untuk menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara, penulis akan mendokumentasikan secara detail melalui gambar pada praktik *ruqyah* di RTT Nur Hidayah Yogyakarta.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna barulah dilakukan olah data atau analisis data. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hlm. 114.

[24] Hardani (dkk.), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 150.

bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.[25]

G. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi deskripsi umum mengenai Profil Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Yogyakarta, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan, dan aktivitas.

Bab III akan menjelaskan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah, definisi *ruqyah* itu sendiri, dalil *ruqyah* dan pendapat mufassir, prosedur pengobatan *ruqyah*, dan hasil analisis ayat-ayat al-quran yang digunakan.

Bab IV merupakan bab yang membahas tentang makna pembacaan ayat-ayat al-Qur' *ā*n dalam *ruqyah*. Mulai dari pandangan pasien dan para peruqyah tentang ruqyah di RTT Nur Hidayah, dan makna pembacaan ayat al-Qur'ān berdasarkan teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mainhemm. Kemudian dibahas pula tentang asal-usul pengetahuan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah serta transmisi dan transformasinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 18.

Bab V ialah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Pada bab ini dijelaskan secara ringkas jawaban dari rumusan masalah yang telah dijabarkan pada pembahasan bab-bab yang sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian *Living Qur'an* yang telah penulis lakukan di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta selama kurang lebih satu bulan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Praktik ruqyah di Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah (RTT NH) terbagi menjadi tiga bagian. Pra Terapi, Terapi Inti, dan Pasca Terapi. *Pertama*, Pra-Terapi ialah hal-hal yang dilakukan oleh terapis dan pasien sebelum terapi dimulai. *Kedua*, Praktik terapi adalah berisi hal inti yang dilakukan dalam proses ruqyah. *Ketiga*, Pasca Terapi adalah proses setelah terapi, pembekalan kepada pasien untuk melakukan ruqyah mandiri di rumah dan pemberian beberapa obat herbal. Pemberian herbal tersebut bergantung kepada setiap masing-masing kasus seperti pemberian minyak bidara, *habbatussauda* untuk pasien yang terkena gangguan jin.

Makna yang didapatkan dari pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an dalam *ruqyah* sebagai media pengobatan jika dikaitkan dengan teori Makna Karl Menhiem ialah sebagai berikut: *Pertama*, Makna Obyektif, Makna ini Apabila makna tersebut dipaparkan menurut pasien secara umum maupun terapis, semuanya satu muara menuju pada suatu makna obyektif yang sama yaitu memandang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam ruqyah sebagai suatu hal yang baik, karena merupakan anjuran dari Nabi Muhammad SAW. *Kedua*, makna expressive, makna ini jika dilihat dari pandangan pasien maupun terapis secara umum ialah sebagai upaya untuk menggapai kesembuhan, untuk menghilangkan gangguan jin, sihir, kemudian sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Ketiga*, makna dokumenter, makna dokumenter dari penelitian ini yaitu Sadar atau tidak sadar, secara tidak langsung Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah turut berkontribusi dalam hasanah budaya pengobatan Al-Qur`an yang sudah berjalan sejak masa Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, berdasarkan penelitian living Qur'an yang telah penulis lakukan pada praktik *ruqyah* di RTT NH, ada beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagaimana berikut:

Penelitian *Living Qur'an* adalah suatu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas tertentu dalam menggunakannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penulis harus melakukan observasi secara mendalam, memantangkan konsep wawancara, dan belajar lebih peka terhadap situasi dan kondisi di lokasi agar mendapatkan data secara utuh dan kompeherensif.

Perlu adanya penguatan teori-teori bidang antropologi dan sosiologi yang lebih mendalam untuk melacak kaitan antara nilai ataupun pemaknaan dibalik suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya pula , haruslah benar-benar menguasai dengan matang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seperti bagaimana pengertiannya, konsepnya, dan kecocokan antara teori jika dikaitkan dengan kejadian yang terjadi di masyarakat, agar tidak muncul suatu penelitian yang terkesan *cocokologi* dan semacamnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Mush'ab Thal'at bin Fu'ad Hulwani, Pengobatan Cara Nabi SAW terhadap kesurupan, sihir & gangguan makhluk halus terj. Jamal uddin (Jakarta: Darul Haq, 2001), hlm. 81.

Adam, Sulthan. *Ruqyah Syar'iyyah Terapi Mandiri Penyakit Hati & Gangguan Jin*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Al-Aidan, Abdullah Abdul Aziz. *Obati Sakitmu dengan Al-Quran*. Solo: Zamzam, 2015.

Al-Bukhāri, Muhammad bin Ismaīl bin Ibrāhim bin al-Mugīrah al-Ju'fi. *Ṣaḥīḥ al-Bukhāri.* Beirut: Dar al-Ṭuq al-Najāh, juz 6, 1422.

Baum, Gregory. *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim tentang Sintesa Kebenaran Historis – Normatif*. terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya, 1999),

Esack, Farid. *Samudera Al-Qur'an*. Ter. Nuril Hidayah. Yogyakarta: Diva Press, 2007.

Faiz, Fahruddin (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Hadi, Abdul. "Bacaan Ayat Al-Qur`an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur`an Pada Praktik pengobatan di Ds.Keben Kec.Turi Kab.Lamongan Jawa Timur), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hidayah, Aida dan Fitriana Firdausi. "Redefinisi Makna Asy-Syifa' Dalam Al-Qur'an Sebagai Praktik Penyembuhan Pada Penyakit Jasmani Redefining The Meaning Of Asy-Syifa' In The Qur'an As Qur'anic Healing In Physical Ailments", Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis, XXI, Januari 2021.

Hidayah, Aida."Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani: Studi Living Quran di Kabupaten Demak Jawa Tengah. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Ilham, Muhammad Arifin. *Panduan Dzikir dan Do'a*. Jakarta: Intuisi Press, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Junaedi, Didi. “Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur’an, *Studi Kasus* Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon”. *Journal of Qur’an and Hadith Studies*, IV, 2015.

Kementrian Agama RI. 2011. Al-Qur’an dan Tafsirnya: Mukadimah. Jakarta: Widya Cahaya.

Kusdi. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009.

M. Quraish Shihab. Wawasan Al-Qur’an. Bandung: Mizan, 1996.

Mainhemm, Karl. *Essays On The Sociology of Knowledge*. London: Routledge & K Paul Ltd, 1952.

Mansyur, M. “*Living Qur’an* dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadits*. Yogyakarta: TH-Press dan Teras, 2007.

Munawir, Ahmad Warson. Kamus Arab-Indonesia (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.

Muzakki, Jajang. *Kekuatan Ruqyah: Buku Pintar Ruqyah Sesuai Syariat*. Jakarta: Belanoor, 2011.

Prasetya, Anggia Nahla. “Resepsi Masyarakat Pada Alquran Sebagai Shifa Bagi Kesembuhan Pasien: Studi *Living Quran* di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Rahman, Muhammad Fathur. “Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Ruqyah Studi *Living Qur’an* di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu’afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Riyanto, Ahmad. “Pandangan Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb Terhadap Konsep Ruqyah (Kajian Tafsir)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.

Robinson, Neal, 2003. Discovering The Qur“an: A Contemporary Approach To A Veiled Text, Washington: Georgetown University Press, 2nd ed.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah, Menggapai Kesembuhan Jasmani dan Ruhani Dengan Thibbunnabawi, Komari Saifulloh, " (buku tidak diterbitkan/untuk kalangan sendiri)

Rumah Terapi Tauhid Nur Hidayah. *Menggapai Kesembuhan Jasmani dan Ruhani Dengan Tibbunnabawi.* Yogyakarta, 2019.

Sabiq, Sayyid. *Fiqih al-Sunnah*. Kairo: Dar al-Fath, Juz 1, 2001.

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasional*nya. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.

Taimiyyah, Ibnu. *Al-Furqan Baina Auliya al-Rahman wa Baina Auliya al-Syaithan*. Riyadh: Dar al-Fallah, Juz 1.

Tambusai, Musdar Bustaman. *Halal-Haram Ruqyah*. Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2013.

Yusuf, Muhammad., "Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an" dalam Sahiron Syamdudin (ed.). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH. Press, 2007.

Sumber Lain:

Asosiasi Ruqyah Syar'iyyah Indonesia, "Struktur Kepengurusan" dalam http://arsyi.or.id/struktur-kepengurusan-arsyi/, diakses tanggal 06 Juli 2021.

Pemerintah Kabupaten Bantul, "Kapanewon Banguntapan", dalam https://kec-banguntapan.bantulkab.go.id/desa/wirokerten, diakses tanggal 07 April 2021.

Wahyu Agung Prayitno, "Wilayah Desa" dalam https://wirokerten.bantulkab.go.id/, diakses tanggal 09 April 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama	: Ahmad Faaza Hudzaifah
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Asal	: Jalan Kancil Putih 2
Tinggal	Palembang : GK/1
No Hp	Gondokusuman
Email	: 082176333275
	: faazakhudzaifah4@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

2004-2005	: TK Tunas Rimba Palembang
2005-2011	: SD Muhammadiyah 6 Palembang
2011-2012	: Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga
2012-2014	: SMP IT Izzuddin Palembang
2014-2017	: SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2017- selesai	: UIN Sunan Kalijaga

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

2016-2017	: Rumah Tahfidz Jalaaul Quluub Palembang
2017- 2018	: Rumah Tahfidz Abdullah bin Mas'ud Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA